

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis seakan menjadi nyawa bagi setiap manusia, masyarakat, bangsa dan negara. Disadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia ini tidak akan bisa lepas dari dunia bisnis mulai dari pertanian, perdagangan, perindustrian dan banyak lagi lainnya. Karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas bisnis karena bisnis adalah roda kehidupan yang selalu berputar mengantarkan manusia ke arah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera.

Kegiatan bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang bergerak dalam bidang produksi, jual beli untuk mencari keuntungan. Dalam menjalankan bisnis, konsep atau ide bisnis adalah salah satu hal terpenting yang harus dipersiapkan. Peran konsep bisnis ini memang sangat penting karena mencakup banyak hal inti mulai dari nilai-nilai bisnis hingga pengelolaannya. Dengan perkembangan jaman saat ini, konsep bisnis semakin bervariasi. Salah satu bisnis yang telah dipelajari dan dikembangkan di Indonesia adalah bisnis syariah. Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang mayoritasnya memeluk agama Islam, hal ini membuat berbagai bisnis dengan konsep syariah mulai bermunculan dan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan,

Secara umum, bisnis syariah adalah kegiatan jual beli yang menggunakan syariat Islam sebagai landasan utamanya. Ajaran Islam yang mencakup aspek - aspek kehidupan disebut dengan syariat. Istilah Syariah berasal dari kata bahasa

Arab yang memiliki arti sebagai jalan yang harus diikuti. Selain itu, syariah adalah seperangkat norma, aturan, nilai yang membentuk cara hidup Islam. Norma-norma syariah dapat digunakan sebagai dasar pembentukan etika bisnis islam (Try Astuti & Ruqiah, 2020).

Meski terdengar religius karena mengikuti tuntunan agama Islam, namun penerapan bisnis syariah ini bersifat universal. Salah satu pengguna konsep syariah adalah Salon Muslimah. Salon wanita dengan konsep Islami menjadi alternatif bisnis yang menjanjikan. Tujuan dari usaha ini adalah untuk menyediakan tempat yang nyaman bagi wanita Muslim untuk perawatan. Secara fisik, tidak ada perbedaan yang mencolok antara salon dan spa muslimah dengan salon dan spa yang biasa. Perbedaanya, salon dan spa muslimah ini di khususkan untuk wanita muslimah dan pekerjaanya pun adalah wanita muslim, dan tidak ada jasa perawatan yang dilarang oleh Islam seperti mewarnai rambut dengan warna hitam, mencukur atau menyabut halis, tanam bulu mata atau menyambung rambut, dan merenggangkan atau meruncingkan gigi dan operasi plastik.

Kesibukan sehari-hari membuat manusia membutuhkan tempat yang nyaman, relaksasi tubuh dan pikiran dengan perawatan bagi kaum wanita menjadi penting untuk memanjakan, merawat dan mempercantik diri. Seiring dengan berjalannya waktu dan dengan adanya pengaruh dari budaya asing yang datang dan diterima oleh masyarakat, kegiatan merawat tubuh dan mempercantik diri telah menjadi gaya hidup masyarakat sekarang ini. Memanjakan, merawat, mempercantik dan memperindah secara umum merupakan kegiatan yang

menyenangkan dan kini telah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar kaum wanita. Salah satu tempat penunjang kegiatan tersebut yaitu salon dan spa.

Mempercantik diri dalam Islam diperbolehkan, Ini didasarkan pada sebuah hadist riwayat Muslim dari sahabat Abdullah bin Mas'ud, yang menjelaskan bahwa "Sesungguhnya Allah Maha indah dan mencintai keindahan" (HR. Muslim dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu'anhu). Allah SWT mencintai keindahan Sehingga kita sebagai hamba-Nya alangkah senantiasa selalu menjaga keindahan pula agar dicintai Allah. Mempercantik diri dalam Islam adalah ibadah. Mempercantik diri juga berarti menjaga tubuh tetap bersih, merawat tubuh agar selalu sehat, serta memperhatikan kerapian dan untuk muslimah yang sudah menikah mempercantik diri yang dilakukan atas dasar untuk pasangan merupakan sebuah pahala yang besar. Seperti dalam HR. Ath-Thabrani yang berbunyi "Sebaik-baik istri adalah yang menyenangkan jika engkau melihatnya, taat jika engkau menyuruhnya, serta menjaga dirinya di saat engkau pergi". Tandanya seorang istri tidak boleh memperlihatkan keadaan yang tidak disukai suaminya. Ia harus selalu menjaga kebersihan dirinya, sebab kebersihan merupakan bagian dari iman (Uii.ac.id, 2020), namun, yang harus diperhatikan oleh seorang muslimah dalam memilih salon dan spa adalah memastikan apakah salon dan spa tersebut memang sudah benar – benar sesuai dengan syariat Islam, apakah produk atau jasa yang dijual atau digunakan di salon dan spa tersebut sudah aman dan halal sesuai syariat Islam. Terbentuknya bisnis salon muslimah karena keterbatasan ruang bagi wanita berhijab yang ingin sekedar merawat rambut ataupun memanjakan diri disalon.

Etika bisnis salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu bisnis untuk mencapai tujuannya. Etika bisnis berperan penting karena dapat menciptakan norma, nilai, dan juga perilaku karyawan serta pimpinan dengan tujuan membangun hubungan yang sehat dan adil dengan relasi kerja, masyarakat, atau konsumen. Etika bisnis juga bisa diartikan aturan tidak tertulis tentang bagaimana melakukan bisnis yang adil menurut hukum negara dan agama. Hal tersebut tidak bergantung pada status atau kedudukan suatu individu ataupun perusahaan yang ada di masyarakat. Etika adalah pedoman untuk bertindak di semua bidang kehidupan. Menjaga etika sangat penting untuk menjaga reputasi bisnis. Masalah etika ini selalu dihadapi oleh para pengusaha dalam bisnis sehari-hari, namun harus selalu dilindungi secara terus menerus, karena reputasi etis bisnis tidak terbentuk dalam jangka pendek, melainkan dibangun di masa depan, terbentuk dalam jangka panjang dan ini merupakan aset yang tak ternilai.

Etika bisnis Islami merupakan proses dan usaha untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah, kemudian tentunya melakukan hal yang benar terkait dengan produk dan pelayanan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan arah perusahaan. Etika bisnis Islam adalah bisnis yang didasarkan pada nilai-nilai etika Islam. Etika dan bisnis merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Etika bisnis Islami adalah proses dan usaha untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh setiap muslim dalam berbisnis, kemudian tentunya melakukan hal yang benar mengenai produk perusahaan, layanan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Etika bisnis Islam telah banyak dibahas dan dikaji dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW yang semuanya digunakan sebagai pedoman untuk bertindak, bersikap, bertingkah laku serta membedakan mana yang baik dan buruk dalam berbisnis. Etika bisnis dalam Islam memiliki pengertian bisnis yang pada dasarnya adalah usaha dari manusia untuk mencari ridha Allah SWT.

Terdapat 5 konsep penting dalam etika bisnis Islam yang bisa menjadi pendorong pertumbuhan dan kesuksesan bisnis, yaitu: (1) Konsep *ihsan* adalah upaya seseorang untuk sungguh-sungguh dalam bekerja, tanpa kenal menyerah, memiliki dedikasi yang tinggi dan optimis. (2) Konsep *itqan* yaitu membuat sesuatu dengan teliti dan teratur, disinilah konsep *itqan* berperan yaitu untuk memastikan produk yang dipasarkan dan pembuatan produk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. (3) Konsep Hemat suatu konsep mengenai manajemen keuangan yang jelas agar keuangan dapat teralokasikan secara teratur. (4) Kejujuran dan keadilan maksudnya kejujuran dalam berbisnis mengenai produk yang dibuat dan dipasarkan. (5) Kerja keras sangat dianjurkan kerja keras itu dilakukan sejak pagi hari. Setelah shalat shubuh janganlah kalian tidur, tapi carilah rizki dari Rabbmu. Rasulullah SAW menyuruh umatnya bekerja keras, jangan hanya berpangku tangan dan minta belas kasihan orang.

Shalia salon dan spa muslimah adalah bisnis yang bergerak pada bidang jasa, Shalia salon dan spa muslimah memiliki empat cabang yaitu di Cikampek, purwakarta dan dua berada di kota karawang, yaitu yang pertama terletak di Jl. Kertabumi No.89, Komplek ruko perhutani, Karawang kulon, kec. Karawang Barat

dan yang kedua terletak di Ruko Mediterania no 35 Galuh Mas, Karawang. Penelitian ini dilakukan pada Shalia salon dan spa Muslimah yang terletak di Jl. Kertabumi No.89, Komplek ruko perhutani, Karawang. Ada beberapa produk atau jasa yang ditawarkan oleh Shalia salon dan spa muslimah terdiri dari jasa perawatan kecantikan, produk kosmetik dan produk obat – obatan herbal. Dalam sehari Shalia salon dan spa muslimah bisa melayani 3-5 konsumen dan pada akhir pekan sabtu dan minggu jumlah pengunjung meningkat sampai belasan konsumen dari berbagai kalangan mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Sebagai usaha yang mengusung konsep syariah maka Shalia salon dan spa muslimah harus lebih memperhatikan mengenai syariat dan norma etika dalam menjalankan bisnisnya mulai dari produk, pelayanan dan juga pihak-pihak yang berkepentingan. Agar penerapan etika bisnis Islam dalam sebuah bisnis bisa terlaksana, pelaku bisnis atau usaha harus memberikan produk atau layanan yang baik dan berkualitas sesuai dengan norma dan etika.

Etika dalam berbisnis merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan di lapangan tidak semua muslim tahu mengenai etika dalam berbisnis, agar umat Islam dapat mengetahui dan mengamalkan etika bisnis Islam, agaknya perlu untuk mengenalkan dan membiasakan para pelaku bisnis tentang etika bisnis Islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Shalia Salon dan Spa Muslimah belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam, terdapat beberapa permasalahan yang belum sesuai dengan etika bisnis islam, terutama yang menyangkut:

1) Konsep Ihsan

Ihsan adalah suatu usaha inividu untuk sungguh-sungguh bekerja, tanpa kenal menyerah dengan dedikasi penuh menuju pada optimalisasi, sehingga memperoleh hasil maksimal, ini tidak sama dengan perfeksionisme. Ihsan adalah adalah optimalisme. Pada Shalia salon dan spa muslimah pelayanan jasa spa masih kurang optimal. Hal ini banyak dikeluhkan oleh konsumen, hal ini tidak sejalan dengan konsep Ihsan.

2) Konsep Itqan

Itqan artinya membuat sesuatu dengan teliti dan teratur. Jadi harus bisa menjaga kualitas produk yang dihasilkan, adakan penelitian dan pengawasan kualitas sehingga hasilnya maksimal. Seperti yang diketahui berdasarkan penelitian pada Shalia salon dan spa muslimah bahwa belum adanya pengawasan terkait apakah produk yang digunakan dan diperjual belikan sudah memiliki izin dan sertifikat halal sesuai dengan tuntutan konsumen dan aturan pemerintah, pengawasan ini luput dari perhatian, sedangkan dalam konsep *itqan* pelaku usaha harus bisa menjaga kualitas produk dan pelayanan.

3) Konsep Kejujuran

Kejujuran adalah konsep yang membuat ketenangan hati bagi orang yang melaksanakannya. Kejujuran yang ada pada diri seseorang membuat orang lain senang berteman dan berhubungan dengan dia. Pada shalia diketahui kurangnya informasi mengenai harga dan tambahan produk yang digunakan pada saat perawatan.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti ingin menganalisis lebih dalam terkait penerapan etika bisnis Islam pada Shalia salon dan spa Muslimah dengan mengambil judul skripsi "**Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Shalia Salon dan Spa Muslimah di Kota Karawang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian pada Shalia Salon dan Spa Muslimah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum usaha Shalia Salon dan Spa Muslimah?
- 2) Bagaimana analisis penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah?
- 4) Usaha-usaha yang dilakukan dalam penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui gambaran umum usaha Shalia Salon dan Spa Muslimah.
- 2) Mengetahui analisis penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah.
- 3) Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah?

- 4) Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam penerapan etika bisnis Islam pada Shalia Salon dan Spa Muslimah?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1) Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk memperluas wawasan dan pengalaman, ilmu dan pemahaman implementasi etika bisnis Islam dapat bermanfaat dan bisa diterapkan pada usaha yang akan didirikan peneliti. Selain itu juga penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung.

b. Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan etika bisnis Islam.

c. Pihak Lain

Untuk pihak lain peneliti berharap penelitian ini bisa menambah peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai etika bisnis Islam, serta bisa dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai etika bisnis Islam.

2) Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan memberikan kontribusi pada kajian Ilmu Administrasi Bisnis, mengenai topik etika bisnis. Peneliti berharap dari penelitian ini akademisi dapat mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada salon dan spa muslimah atau pada usaha lainnya.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada objek usaha “Shalia Salon dan Spa Muslimah” yang beralamatkan di Jl. Kertabumi No.89, Komplek ruko perhutani, Karawang kulon, kec. Karawang Barat 41311.

1.5.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian untuk mengumpulkan data, mengolah data, sampai pelaporan data yaitu dimulai dari bulan februari 2023 sampai dengan bulan juni.

Tabel 1. 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KETERANGAN	TAHUN 2023																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
TAHAP PERSIAPAN																						
1	Penjajagan																					
2	Studi Kepustakaan																					
3	Pengajuan Judul																					
4	Bimbingan																					
5	Penyusunan Usulan Penelitiam																					
6	Seminar Usulan Penelitian																					
7	Perbaikan Hasil Seminar Usulan Penelitian																					
TAHAP PELAKSANAAN																						
1	Observasi																					
2	Wawancara																					
3	Dokumentasi																					
4	Pengolahan dan Analisis Data																					
TAHAP PELAPORAN																						
1	Pembuatan Laporan Akhir																					
2	Sidang Akhir																					
3	Perbaikan Laporan Akhir																					